

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Debt default yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* secara statistik tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas tidak mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.

Kualitas audit yang diproksikan dengan KAP *big four* secara statistik tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum setiap KAP memiliki kualitas, independensi dan objektivitas dalam memberikan opini berdasarkan bukti temuan audit untuk memberikan opini audit *going concern*.

Financial distress yang diproksikan dengan *Zscore Altman* secara statistik berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan kondisi keuangan perusahaan akan mempengaruhi diberikannya opini audit *going concern*.

Prior opinion sebagai variabel kontrol yang diproksikan dengan opini audit tahun sebelumnya secara statistik berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya menjadi

pertimbangan dalam memberikan opini audit *going concern*, mengingat kondisi perusahaan yang tidak bisa berubah drastis pasca dikeluarkannya opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya.

Audit *lag* sebagai variabel kontrol yang diproksikan dengan jumlah hari antara berakhirnya periode akuntansi sampai dengan dikeluarkannya opini audit secara statistik tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah hari tersebut baik dalam waktu cepat atau lambat, auditor tetap akan memberikan opininya, baik opini audit *going concern* maupun opini audit *non going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *debt default*, kualitas audit dan *financial distress*. Serta tiga variabel kontrol yaitu *leverage*, opini audit tahun sebelumnya, dan audit *lag*.
2. Populasi dan sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode pengamatan hanya lima tahun yaitu tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Variabel independen ataupun kontrol dapat diganti atau ditambahkan dengan variabel lain seperti pertumbuhan perusahaan, rasio likuiditas, masa perikatan

auditor, *opinion shopping*, manajemen laba, kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, dan sebagainya.

2. Menggunakan jenis perusahaan lain sebagai sampel sehingga dapat dijadikan pembandingan, seperti perusahaan tambang, *real estate*, dan sebagainya.
3. Memperpanjang masa pengamatan supaya dapat terlihat bagaimana tren kondisi keuangan perusahaan dan juga tren pemberian opini dalam jangka panjang.